

ABSTRACT

Ritih, M.S.I. (2025). *Ambiguity and accuracy of english translation in indonesian fairytale books for children*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Translation in children's literature gives access to delve into the story and learn languages. The quality of the translation should be considered due to the importance of the meaning intended. A poor translation can lead to an ambiguous and inaccurate translation.

This qualitative study explored the ambiguity and accuracy of the English translations in two Indonesian fairytale books entitled "Sangkuriang" and "Bawang Merah dan Bawang Putih". The aims of this study are: (1) to investigate the ambiguities in the English translation; (2) to explore the accuracy of the English translations as evaluated using Nababan's translation quality assessment.

The study utilized the ambiguity theory by Löbner, translation shift theory by Catford, and the framework of translation quality assessment by Nababan. It also employed a document analysis method by organizing the data at the sentence level. Moreover, the study used triangulation to check the validity of the analysis.

The findings show that all types of ambiguity by Löbner can be found in the books. From a total of 25 data, the most found ambiguity is contextual ambiguity, with 15 items (60%), followed by lexical ambiguity with 7 items (28%), and compositional ambiguity with 3 items (12%). Furthermore, ambiguity was found in all shifts in translation according to Catford's translation theory, identified with two examples of each shift elaborated in Chapter IV. In terms of accuracy, the findings among 62 items show that the English translations in the books are considered sufficient translations. The accuracy measurement obtained: 3 (5%) good translations, 42 (68%) sufficient translations, and 17 (27%) bad translations.

Keywords: accuracy, ambiguity, English translation

ABSTRAK

Ritih, M.S.I. (2025). Ambiguity and accuracy of english translation in indonesian fairytale books for children. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Terjemahan dalam literatur anak memberikan akses untuk mendalami cerita dan mempelajari bahasa. Kualitas dari terjemahan harus diperhatikan dikarenakan pentingnya makna yang terkandung di dalamnya. Terjemahan yang buruk akan berpengaruh pada terjemahan yang ambigu dan tidak akurat.

Penelitian berbasis kualitatif ini mengeksplorasi ambiguitas dan akurasi dari terjemahan Bahasa Inggris dalam dua buku dongeng Indonesia berjudul “Sangkuriang” dan “Bawang Merah dan Bawang Putih”. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk meneliti ambiguitas dalam terjemahan Bahasa Inggris; (2) untuk menelusuri tingkat akurasi dari terjemahan Bahasa Inggris yang diukur menggunakan pengukuran kualitas terjemahan milik Nababan.

Studi ini menggunakan teori ambiguitas milik Löbner, teori pergeseran terjemahan oleh Catford, dan kerangka pengukuran kualitas terjemahan milik Nababan. Penelitian ini juga menerapkan metode analisis dokumen dengan menyusun data dalam tingkat kalimat. Selain itu, penelitian ini menggunakan triangulasi untuk mengecek validitas dari analisis yang dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua jenis ambiguitas yang dikemukakan oleh Löbner dapat ditemukan di dalam buku-buku tersebut. Dari total 25 data, ambiguitas yang paling sering ditemukan adalah ambiguitas kontekstual dengan 15 item (60%), disusul oleh ambiguitas leksikal dengan 7 item (28%), dan ambiguitas komposisional dengan 3 item (12%). Kemudian, ambiguitas ditemukan dalam semua pergeseran dalam terjemahan menurut Catford, yang diidentifikasi dengan masing-masing dua contoh dari setiap pergeseran yang dijelaskan secara rinci dalam Bab IV. Terkait akurasi, hasil penelitian dari total 62 item menunjukkan bahwa terjemahan bahasa Inggris dalam buku-buku tersebut dianggap sebagai terjemahan yang memadai. Pengukuran tingkat akurasi memperoleh: 3 (5%) terjemahan yang baik, 42 (68%) terjemahan yang memadai, dan 17 (27%) terjemahan yang buruk.

Kata kunci: accuracy, ambiguity, English translation